



Dukungan Sosial dan Hardiness Mahasiswa Selama Proses Penyelesaian Skripsi di Masa Pandemi Covid-19

Nur Alfiah Tahir^{1*}, Eva Meizara Puspita Dewi², Ahmad Yasser Mansyur³

Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*E-mail: alfiahhtahir@gmail.com

Abstract

Undergraduate thesis is a mandatory requirement for college student which considered to have challenges and problems that must be faced during pandemic period under limitation condition. Students with hardiness tend to be able to overcome pressure under certain condition. One of the factors that support hardiness is the existence of social support from the surroundings. The purpose of the study is to explore the effect of social support on hardiness among college student who accomplished thesis during covid-19 pandemic. Respondents in the study were 60 graduated students who completed their thesis during covid-19 pandemic, with sampling technique used is accidental sampling. The measuring instruments used were hardiness scale ($\alpha=0,938$) and social support scale ($\alpha=0,911$). The data were analyzed using ordinal regression with the help of SPSS 25 for windows. The result showed that social support has significant effect on hardiness among college students in progress of accomplishing thesis in covid-19 pandemic ($p=0,000$). The effective contribution of social support to hardiness is 25.9% and the rest comes from other factor that is not included in this study. The implication of the study is that the existence of social support can help students on increasing hardiness in progress of accomplishing thesis.

Keyword: *College Students, Hardiness, Social Support, Undergraduate Thesis*

Abstrak

Skripsi merupakan syarat wajib pada pendidikan sarjana yang dianggap memiliki banyak tantangan dan masalah yang harus dihadapi pada masa pandemi dengan segala aturan keterbatasan yang berlaku. Mahasiswa yang memiliki hardiness cenderung mampu menghadapi tekanan pada kondisi tertentu. Salah satu faktor yang mendukung hardiness adalah hadirnya dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap hardiness mahasiswa yang menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19. Responden penelitian adalah mahasiswa lulusan UNM yang menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19 berjumlah 60 orang dengan teknik accidental sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala hardiness ($\alpha=0,938$) dan skala dukungan sosial ($\alpha=0,911$). Teknik analisis data menggunakan regresi ordinal melalui SPSS 25 for windows. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dukungan sosial terhadap hardiness mahasiswa selama proses menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19 ($p=0,000$). Dukungan sosial memberikan sumbangan

efektif sebesar 25,9% terhadap hardiness dan selebihnya merupakan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Implikasi dari penelitian ini adalah adanya dukungan sosial pada mahasiswa dapat meningkatkan hardiness mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Kata kunci: *Dukungan Sosial, Hardiness, Mahasiswa, Skripsi*

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib bagi mahasiswa program strata satu untuk mendapatkan gelar sarjana. Namun, tak jarang mahasiswa mengeluhkan banyak hal selama proses pengerjaannya, terutama ditengah keterbatasan akibat pandemi covid-19. Untuk menghindari penularan virus yang makin meluas, pemerintah mulai menerbitkan aturan-aturan baru yang mewajibkan hampir semua orang untuk tetap berada di rumah dan beraktivitas dari rumah. Salah satu kegiatan yang ikut terdampak yaitu perkuliahan jarak jauh atau daring (dalam jaringan). Wijayanti (2020) dalam hasil penelitiannya terhadap mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pada FKIP UMS menemukan bahwa penyelesaian skripsi pada masa pandemi covid-19 termasuk masalah yang tinggi. Hal tersebut disebabkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kondisi kesehatan, hambatan psikologis, kemampuan akademik, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal seperti fasilitas, dosen pembimbing, sistem administrasi, lingkungan dan kesibukan lainnya.

Salah satu karakter yang perlu dimiliki mahasiswa pada masa pandemi ini adalah *hardiness*. Maddi (2013) mengemukakan bahwa *hardiness* adalah pola sikap yang berguna untuk mengubah keadaan stres menjadi suatu peluang tumbuh. Individu dengan tingkat *hardiness* yang tinggi memiliki sikap yang membantu melawan stres. Pada masa pandemi covid-19, individu diharapkan mampu dalam merespon peristiwa yang penuh tekanan dengan strategi yang mengarah pada kesempatan belajar (Buheji & Jahrami, 2020). Hal tersebut dapat diwujudkan melalui aspek-aspek *hardiness*, yaitu komitmen, kontrol, dan tantangan (Maddi, 2002).

Munsterteiger (2015) mengemukakan bahwa aspek-aspek dari *hardiness* memungkinkan individu untuk mengatasi kondisi yang menekan dengan baik. Alih-alih menghindarinya, komitmen yang dimiliki individu dapat membantunya menjadi lebih aktif. Individu tanggap terhadap situasi dengan cepat dan efisien, sehingga menciptakan pengalaman yang positif. Selain itu, individu memiliki kontrol dan menganggap bahwa tindakan yang dilakukan akan membuat kemajuan dibandingkan berserah diri dan menggantungkan harapan pada nasib. Hal itu dikarenakan adanya kesadaran secara internal bahwa individu memiliki kekuatan untuk mengubah situasi dengan lebih baik, dan mengatasi kondisi yang menekan dengan produktif.

Buheji dan Jahrami (2020) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa *hardiness* meningkatkan kemampuan individu untuk menjaga komitmen dan tetap terlibat dalam setiap aspek kehidupan. Khususnya pada masa pandemi, dimana segala hal penuh dengan kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya, sehingga karakteristik *hardiness* dapat meningkatkan pembelajaran individu baik dari pengalaman positif maupun negatif. Pangestu (2019) dalam hasil penelitiannya terhadap 362 mahasiswa yang sudah memprogram mata kuliah skripsi menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki *hardiness* dalam proses mengerjakan skripsi. Aspek yang memiliki peran tinggi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah komitmen.

Rahmanawati (2015) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa mahasiswa yang memiliki *hardiness* memiliki keterampilan dan sikap untuk bertahan menghadapi kondisi yang tidak nyaman selama mengerjakan skripsi. Komitmen yang dimiliki membuat mahasiswa agar tetap terlibat penuh dalam mengerjakan skripsi meskipun berada pada kondisi yang sulit. Kontrol membuat mahasiswa merasa memiliki pengaruh pada setiap peristiwa yang terjadi selama mengerjakan skripsi, sehingga mampu mengatasi masalah yang ada. Tantangan membuat mahasiswa bersedia dan siap melakukan perubahan selama mengerjakan skripsi berdasarkan pengalaman yang dimiliki. Maddi, Harvey, Khoshaba, Fazel, dan Resurreccion (2012) mengemukakan bahwa *hardiness* memiliki hubungan yang positif dengan dukungan sosial. Rachman dan Indriana (2015) dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi *hardiness* mahasiswa dalam proses pengerjaan skripsi adalah dukungan sosial, motivasi internal dan eksternal, lingkungan, serta efikasi diri.

Maddi (Hersen, Thomas, & Segal, 2006) mengemukakan bahwa dukungan sosial berperan penting dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi, aktivitas, dan kesehatan meskipun individu berada dibawah tekanan. Susanto dan Kiswantomo (2020) dalam penelitiannya terhadap 204 mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi menemukan adanya kontribusi yang signifikan dari dukungan sosial terhadap *hardiness*. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin melihat pengaruh dukungan sosial terhadap *hardiness* pada mahasiswa selama proses menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu dukungan sosial (X) dan *hardiness* (Y). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Responden berjumlah 60 orang yang merupakan lulusan Universitas Negeri Makassar yang menyelesaikan studi sarjana selama 4 tahun dan melakukan penelitian skripsi ditengah masa pandemi covid-19. Penelitian

ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang menggunakan skala sebagai alat ukur penelitian. Azwar (2018) mengemukakan bahwa skala merupakan instrumen pengumpulan data yang disusun dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden dan direspon secara tertulis. Skala yang diberikan merupakan jenis skala likert yang memiliki lima pilihan respon yaitu sangat sesuai, sesuai, netral, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Skala yang digunakan adalah skala dukungan sosial yang merupakan adaptasi dari Astuti (2018) dengan nilai reliabilitas koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,911 dan skala *hardiness* dengan nilai reliabilitas koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,938. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tingkat reliabilitas yang sangat bagus. Sementara itu, nilai validitas diperoleh setelah melakukan daya diskriminasi aitem, validitas Aiken's V oleh tiga expert judgement, dan validitas faktorial melalui prosedur *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

Setelah dilakukan uji coba, sebanyak 6 dari 35 aitem skala *hardiness* dinyatakan gugur pada daya diskriminasi aitem karena memiliki nilai koefisien korelasi $<0,30$. 29 aitem lainnya dinyatakan valid dengan nilai koefisien korelasi yang bergerak antara 0,307 hingga 0,712. Begitupun dengan skala dukungan sosial, uji coba yang dilakukan Astuti (2018) menghasilkan 28 aitem tersisa karena 6 aitem gugur dengan nilai koefisien korelasi $<0,30$. Koefisien korelasi item total dari item yang valid bergerak dari 0,316 sampai 0,766.

Pada validitas aiken's V, nilai validitas pada skala *hardiness* bergerak antara 0,67 sampai 0,75. Hal ini berarti semua aitem yang telah disusun termasuk dalam kategori tinggi dan dinyatakan valid untuk mengukur *hardiness* individu. Skala dukungan sosial yang diadaptasi dari Astuti (2018) diperoleh nilai validitas yang bergerak antara 0,583 hingga 0,840. Hal ini menandakan aitem dinyatakan valid dan berada pada kategori cukup sampai sangat tinggi.

Tahap validasi selanjutnya adalah dengan melalui prosedur *confirmatory factor analysis* (CFA). CFA diolah menggunakan aplikasi JASP 16 dan mendapatkan hasil yakni dari 29 item bertahan pada tahap daya diskriminasi aitem, sebanyak 5 aitem gugur dengan nilai *standardized loading factor* $<0,4$. Sedangkan 24 item lainnya bertahan dengan nilai berkisar antara 0,403 hingga 0,813. Berdasarkan hasil uji daya diskriminasi aitem dan validitas, aitem yang bertahan untuk skala *hardiness* sebanyak 24 aitem. 24 aitem tersebut yang kemudian digunakan dalam penelitian untuk mengukur *hardiness* pada responden penelitian. Sementara untuk skala dukungan sosial yang digunakan pada penelitian berjumlah 28 aitem.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan teknik nonparametrik menggunakan uji regresi ordinal dan Mann Whitney. Regresi ordinal digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sarwono dan

Salim (2017) mengemukakan bahwa regresi ordinal merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui akibat langsung dan tidak langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen, yang berasal dari data nonparametrik. Uji Mann Whitney digunakan untuk mengetahui perbedaan *hardiness* pada laki-laki dan perempuan.

HASIL

Tabel 1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	18	30%
Perempuan	42	70%
Total	60	100%

Berdasarkan tabel 1, responden terbanyak mengisi skala penelitian adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 42 orang dengan persentase sebesar 70%.

Tabel 2. Uji hipotesis regresi ordinal

Variabel	Nagelkerke	p	Keterangan
Dukungan Sosial <i>Hardiness</i>	0,259	0,000	Signifikan

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap *hardiness* mahasiswa selama proses menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19. Sementara itu besar pengaruh dukungan sosial terhadap *hardiness* dapat dilihat pada nilai Nagelkerke yaitu 0,259. Hal ini menandakan bahwa dukungan sosial memberikan sumbangsi sebesar 25,9% terhadap *hardiness*.

Tabel 3. Uji hipotesis Mann Whitney

Kelompok	p	Keterangan
Laki-laki dan Perempuan	0,434	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai signifikansi pada kelompok laki-laki dan perempuan sebesar 0,434 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan skor *hardiness* pada laki-laki dan perempuan.

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap *hardiness* mahasiswa selama proses menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki *hardiness* dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi. Selama proses penyelesaian skripsi, mahasiswa memiliki komitmen, kontrol, dan tantangan dalam dirinya. Bartone (2000) mengemukakan

bahwa *hardiness* merupakan gambaran karakteristik fungsional umum yang ditandai dengan komitmen, kontrol, dan tantangan yang kuat. Meskipun menyelesaikan skripsi pada masa pandemi, mahasiswa-mahasiswa tersebut mampu mengatasi tekanan-tekanan yang ada ditengah keterbatasan karena aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Mahasiswa merasa mampu menyelesaikan skripsi dengan tetap berusaha dan dalam kontrol tangan sendiri. Kobasa, Maddi, dan Kahn (1982) mengemukakan bahwa individu yang memiliki *hardiness* cenderung untuk tetap terlibat dalam proses karena yakin dapat mengontrol kejadian yang ada. Individu dengan kepribadian *hardiness* akan lebih tahan, optimis, dan positif dalam menghadapi setiap permasalahan.

Aprodita (2021) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa *hardiness* memiliki peran yang penting dalam merepresentasikan kualitas kehidupan kampus. Individu yang merasa puas dengan kehidupan kampusnya cenderung memiliki ketangguhan dalam menghadapi permasalahan yang ada selama menjadi mahasiswa. *Hardiness* pada individu akan membuat individu cenderung menyelesaikan kendala tugas dibandingkan menghindarinya. Hystad, Eid, Laberg, Johnsen dan Bartone (2009) mengemukakan bahwa individu yang memiliki *hardiness* lebih menganggap pengalaman baru sebagai sesuatu yang penuh tantangan dan menyenangkan, bukannya sebagai hal yang mengancam dan mengganggu. Selain itu, individu memiliki rasa komitmen terhadap proses yang sedang dilakukan dan perasaan kontrol yang cukup terkait kemampuan pribadi dalam mengatur kehidupan ke arah yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian Astuti dan Hartati (2013), dukungan sosial memberikan dampak yang positif terhadap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Adanya dukungan sosial yang diterima membuat individu mampu melewati kendala-kendala yang ada karena merasa diperhatikan dan dihargai oleh lingkungan sekitar. Berbagai bentuk dukungan sosial yang diterima responden selama proses menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19 memberikan pengaruh tersendiri. Mahasiswa merasa memiliki teman untuk berbagi cerita, kebutuhan informasi, saran, bantuan langsung, maupun sekedar menghabiskan waktu bersama untuk melepas kepenatan. Hal ini dapat membantu mengurangi tekanan yang dihadapi oleh mahasiswa selama proses penyelesaian skripsi.

Astuti dan Hartati (2013) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa dukungan sosial memberikan dampak yang positif terhadap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Adanya dukungan sosial yang diterima membuat individu mampu melewati kendala-kendala yang ada karena merasa diperhatikan. Beberapa mahasiswa lain mengaku bahwa dukungan sosial memberi pengaruh terhadap kehidupan emosionalnya.

Susanto dan Kiswantomo (2020) mengemukakan bahwa dukungan sosial memberikan kontribusi yang efektif terhadap *hardiness* mahasiswa. Mahasiswa yang menerima dukungan dari lingkungan ketika mengalami kesulitan atau kegagalan pada kondisi tertentu, akan merasa nyaman dan menampilkan perilaku *hardiness*. Maddi (2016) mengemukakan bahwa *hardiness* dapat berkembang apabila ada dorongan dari lingkungan di sekitar yang membantu individu untuk memunculkan rasa percaya bahwa dirinya mampu mengubah kesulitan atau situasi yang menekan menjadi suatu peluang untuk bertumbuh. Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan dengan responden penelitian, responden mengaku dukungan dari orang tua memberikan pengaruh paling besar selama proses penyelesaian skripsi. Responden merasa didukung dengan positif tanpa adanya pertanyaan-pertanyaan lain yang dapat membuat responden menjadi tertekan sehingga berakhir mengabaikan pengerjaan skripsi. Selain itu, dukungan dari teman dekat juga membantu responden menjadi lebih percaya diri untuk dapat menyelesaikan skripsinya tepat waktu.

Dukungan instrumental merupakan aspek yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap *hardiness* mahasiswa. Dukungan instrumental memiliki pengaruh sebesar 27,7% terhadap *hardiness* diantara aspek-aspek yang lain. Adanya bantuan langsung dari lingkungan sekitar membuat individu menjadi lebih mudah dalam menyelesaikan skripsi. Hasil ini juga sejalan dengan hasil penelitian Susanto dan Kiswantomo (2020) dimana bentuk *tangible support* memberikan sumbangsi terbesar terhadap *hardiness* dibandingkan bentuk dukungan sosial lainnya.

Berdasarkan uji *mann whitney* yang dilakukan untuk melihat perbedaan *hardiness* pada laki-laki dan perempuan, didapatkan hasil dengan nilai signifikansi sebesar 0,434 dimana hal tersebut mengindikasikan tidak ada perbedaan *hardiness* pada laki-laki dan perempuan. Temuan ini berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasool (2020) yang mengemukakan bahwa mahasiswa perempuan cenderung memiliki *hardiness* yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Mahasiswa perempuan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan, kepercayaan diri, berambisi tinggi dan berupaya untuk mencapai tujuan. Hal ini sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian Sheard (2009) yang menemukan bahwa mahasiswa perempuan memiliki tingkat *hardiness* yang tinggi dibandingkan laki-laki pada aspek komitmen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap *hardiness* mahasiswa selama proses menyelesaikan skripsi pada masa

pandemi covid-19, yaitu sebesar 25,9%. Sementara itu, 74,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dicakup dalam penelitian ini. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula *hardiness* yang dimiliki, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran bagi para mahasiswa yang sedang dalam proses penyelesaian skripsi agar kiranya dapat mencari dukungan sosial dari lingkungan sekitar agar dapat mengembangkan karakteristik *hardiness*. Sementara itu bagi peneliti selanjutnya, jika berminat untuk meneliti topik yang sama, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh lebih besar terhadap *hardiness*. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas kelompok yang akan diteliti dan dari latar belakang yang berbeda.

REFERENSI

- Aprodita, N. P. (2021). The relationship between quality of college life and academic hardiness among college students. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 7(1). 1-9. doi: <https://doi.org/10.26858/jpkk.v7i1.15963>.
- Astuti, W. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Academic Flow Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. (Skripsi). Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Astuti, T. P., & Hartati, S. (2013). Dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi (Studi fenomenologis pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP). *Jurnal Psikologi Undip*, 12(1). 69-81.
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bartone, P.T. (2000). Hardiness as a resiliency factor for United States Forces in the Gulf War. In J.M. Violanti, D. Paton, & C. Dunning (Eds.), *Posttraumatic stress intervention: Challenges, issues, and perspectives* (pp. 115–133). Springfield, IL: Charles C Thomas.
- Buheji, M., & Jahrami, H. (2020). Analysing hardiness resilience in COVID-19 pandemic using factor analysis. *International Journal of Management*, 11(10). 802-815. doi: 10.34218/IJM.11.10.2020.074.
- Hersen, M., Thomas, J. C., & Segal, D. L. (2006). *Comprehensive Handbook of Personality and Psychopathology*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Hystad, S.W., Eid, J., Laberg, J.C., Johnsen, B.H., & Bartone, P.T. (2009). Academic Stress and Health: Exploring the Moderating Role of Personality Hardiness. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 53(5), 421–429. doi: 10.1080/00313830903180349.
- Kobasa, S. C., Maddi, S. R., & Kahn, S. (1982). Hardiness and health: A prospective study. *Journal of personality and Social Psychology*, 42(1). 168-177. doi: [10.1037/0022-3514.42.1.168](https://doi.org/10.1037/0022-3514.42.1.168).
- Maddi, S. R. (2002). The story of hardiness: Twenty years of theorizing, research, and practice. *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 54(3). 173-185. doi: 10.1037//1061-4087.54.3.175.
- Maddi, S. R. (2006). Hardiness: The courage to grow from stresses. *The Journal of Positive Psychology*. 160-168. doi: [10.1080/17439760600619609](https://doi.org/10.1080/17439760600619609).

- Maddi, S. R., Harvey, R. H., Khoshaba D. M., & Resurreccion, N. (2012). The relationship of hardiness and some other relevant variable to college performance. *Journal of Humanistic Psychology*, 52(2). 190-205. doi: :10.1177/0022167811422497.
- Maddi, S. R. (2013). *Hardiness: Turning Stressful Circumstances into Resilient Growth*. New York: Springer Dordrecht Heidelberg.
- Maddi, S. R. (2016). Hardiness. *The Encyclopedia of Adulthood and Aging*, 3, 2016.
- Munsterteiger, A. M. (2015). Hardiness: The Key to a Well-Adjusted College Experience. Thesis. College of Saint Benedict/Saint John's University.
- Pangestu, N. (2019). *Hardiness pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Universitas Negeri Semarang*. (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rachman, A. M. P., & Indriana, Y. (2015). Hardiness mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ditinjau dari optimisme. *Jurnal Empati*, 2(4). 43-52.
- Rahmanawati, A. (2015). Studi mengenai gambaran *hardiness* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran. (Skripsi tidak diterbitkan). Sumedang: Universitas Sumedang.
- Rasool, R. (2020). Psychological hardiness among undergraduate students. *International Journal of Social Relevance & Concern*, 8(10). 15-18. doi: 10.26821/IJSRC.8.10.2020.8905.
- Sarwono, J. & Salim, H. N. (2017). *Prosedur-prosedur populer statistik untuk analisis data riset skripsi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sheard, M. (2009). Hardiness commitmen, gender, and age differentiate university academic performance. *British Journal of Educational Psychology*, 9(1). doi: 10.1348/000709908X304406.
- Susanto, K. B., & Kiswantomo, H. (2020). Kontribusi social support terhadap hardiness pada mahasiswa Fakultas Psikologi. *Humanitas*, 4(2). 192-204.
- Wijayanti, L. N. (2020). Analisis Permasalahan Mahasiswa FKIP UMS dalam Penyelesaian Skripsi Selama Pandemi Covid-19 Tahun Akademik 2019/2020. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.